

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan suatu kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Sehingga untuk mencapai aspirasi (cita-cita) menjadi negara maju, sumber daya manusia (SDM) yang baik sangat dibutuhkan. Sumber daya manusia (SDM) yang baik tidak akan terbentuk tanpa adanya pendidikan. Majunya suatu Negara dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Negara tersebut.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan menyatakan, “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Pendidikan selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat baik melalui penanaman karakter yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia serta agar mampu bersaing di era globalisasi maupun modern ini.

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu (Peraturan Pemerintah RI No.30 tahun 1990). Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi (Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 1990).

Mahasiswa pada dasarnya merupakan tolak ukur pembaharu sebagai generasi-generasi penerus yang diharapkan dapat memajukan bangsa dan negara. Mahasiswa dianggap sebagai '*agen of change*' atau agen perubahan yang akan menciptakan perubahan yang baik di setiap sisi kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga menghasilkan suatu situasi yang didambakan oleh setiap bangsa, yaitu kesejahteraan setiap rakyat.

Mahasiswa merupakan sosok generasi muda yang memiliki tanggung jawab terhadap masa depan bangsanya. Label *agen of change* yang disematkan kepada mahasiswa merupakan sebuah harapan besar untuk menjadikan setiap sisi kehidupan menjadi lebih baik. Untuk mewujudkan hal itu mahasiswa dididik melalui sekolah-sekolah tinggi dan universitas untuk diasah kemampuan dan intelektualitasnya serta dibekali dengan *skill* yang memadai. Diantara tujuannya adalah agar generasi mendatang mampu bersaing dengan Negara lain dan mencapai apa yang dicita-citakan bangsa dan Negara yaitu kemajuan dan kesejahteraan.

Setiap mahasiswa memiliki karakteristik masing-masing yang berbeda. Karakteristik mahasiswa merupakan salah satu variabel dari kondisi pengajaran. Variabel ini di definisikan sebagai aspek-aspek atau kualitas perseorangan mahasiswa. Aspek-aspek ini bisa berupa bakat, minat, sikap, motivasi belajar,

gaya belajar, kemampuan berfikir dan kemampuan awal yang telah dimiliki mahasiswa (Hamzah, 2008).

Dalam proses belajar mengajar sangat penting bagi pendidik untuk mengetahui karakteristik siswa/mahasiswa agar dapat menentukan berbagai macam strategi dan metode dalam proses belajar mengajar. Perbedaan karakteristik mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor dari dalam diri seseorang atau faktor individual dan faktor dari luar diri seseorang atau faktor sosial. Faktor sosial diantaranya adalah lingkungan sosial dan lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan lembaga sosial yang pertama kali dikenal oleh setiap individu. Keluarga memiliki tanggung jawab yang besar untuk memenuhi kebutuhan hidup anak dan menyediakan semua fasilitas untuk kepentingan pendidikan anak. Keluarga yang mempunyai keadaan ekonomi yang tinggi tidak akan memiliki kendala untuk memfasilitasi kebutuhan pendidikan anaknya. Berbeda dengan keluarga yang memiliki perekonomian yang rendah. Maka akan berbeda mahasiswa yang memiliki tingkat perekonomian yang tinggi dengan mahasiswa yang memiliki tingkat perekonomian yang rendah. Mahasiswa yang kurang mampu dalam sosial ekonomi akan memilih jalur masuk bidik misi yang dibiayai oleh pemerintah.

Selain sosial ekonomi keluarga faktor demografi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi karakteristik mahasiswa sebagai salah satunya perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan yaitu perempuan memiliki

keahlian dibidang seni, pemahaman bacaan, dan komunikasi tertulis. Sedangkan laki-laki lebih unggul di bidang matematika dan penalaran matematis.

Selain dari karakteristik demografi dan sosial ekonomi, prestasi akademik merupakan satu hal yang tidak bisa lepas dari diri mahasiswa selaku peserta didik. Prestasi akademik yang baik tentu menjadi dambaan setiap mahasiswa, namun untuk memperoleh hasil yang baik tentu dibutuhkan usaha yang maksimal pula. Prestasi akademik mahasiswa menjadi hal yang penting karena selain merupakan indikator dari keberhasilan suatu bidang studi, prestasi akademik mahasiswa juga akan menunjukkan indikator kualitas sebuah institusi pendidikan.

Tingkat keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan yang dilakukan selama periode tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes. Prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dalam indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh selama periode perkuliahan.

Ardi (2012) karakteristik prestasi akademik terdiri dari prestasi akademik mahasiswa dan lama masa studi mahasiswa. Lama masa studi mahasiswa tergantung dari kesungguhan mahasiswa dalam menjalani semua proses akademik dalam perkuliahan. Masa studi mahasiswa Universitas Negeri Medan pada jenjang S1 rata-rata 8 semester yaitu 4 tahun serta paling lama 14 semester yaitu 7 tahun.

Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan mempunyai karakteristik akademik yang beragam. Mereka tidak terlepas dari keinginan untuk terus meningkatkan prestasi belajar serta lulus pada waktu yang tepat bahkan lebih cepat dari standar waktu kelulusan.

Namun sejauh ini, masih ditemukan mahasiswa yang sedang menjalankan matakuliah tertinggal di semester sebelumnya karena IPK yang tidak mencukupi untuk mengambil semua SKS. Serta belum mendapatkan persetujuan judul proposal untuk skripsi bahkan ada mahasiswa yang menunda bimbingan skripsi dengan latar belakang alasan yang beraneka ragam.

Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan menampung mahasiswa dari berbagai macam latar belakang daerah, suku bangsa, etnis dan kondisi sosial ekonomi serta kemampuan akademik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu dikaji “Karakteristik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : karakteristik mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam serta lebih terarah maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah:

1. Karakteristik mahasiswa jurusan pendidikan geografi NIM 2014 ditinjau dari demografi.
2. Karakteristik mahasiswa jurusan pendidikan geografi NIM 2014 ditinjau dari sosial ekonomi keluarga.

3. Karakteristik mahasiswa jurusan pendidikan geografi NIM 2014 ditinjau dari prestasi akademik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2014 ditinjau dari demografi?
2. Bagaimana karakteristik mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2014 ditinjau dari sosial ekonomi keluarga?
3. Bagaimana Karakteristik mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2014 ditinjau dari prestasi akademik?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui karakteristik mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2014 ditinjau dari demografi.
2. Untuk mengetahui karakteristik mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2014 ditinjau dari sosial ekonomi keluarga.
3. Untuk mengetahui karakteristik mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2014 ditinjau dari prestasi akademik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dan semua pihak tentang karakteristik mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
2. Menambah wawasan dan informasi kepada dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Medan tentang karakteristik mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi NIM 2014 di Universitas Negeri Medan.
3. Sebagai bahan referensi tambahan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama di tempat atau waktu yang berbeda.

THE
Character Building
UNIVERSITY